



## Pengaruh Sikap Keuangan, *Locus of control*, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi

Nila Nur Aida<sup>1\*</sup>, Rochmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Surabaya, nila.17080304013@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Negeri Surabaya, rochmawati@unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian yang dilakukan bertujuan menganalisis pengaruh sikap keuangan, *locus of control*, teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan, baik dengan cara langsung maupun tidak langsung. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sebanyak 158 mahasiswa. Purposive sampel digunakan dalam pengambilan sampel. Pengumpulan data menggunakan kuisioner, pengolahan data dilakukan dengan uji instrumen data, asumsi klasik, analisis regresi dan analisis jalur yang diolah melalui aplikasi IBM SPSS versi 25. Mendapatkan hasil, yakni: (1) sikap keuangan, *locus of control*, dan teman sebaya berpengaruh secara langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan (2) sikap keuangan, *locus of control*, dan teman sebaya berpengaruh secara tidak langsung dengan literasi keuangan (3) literasi keuangan berpengaruh secara tidak langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan (4) literasi keuangan merupakan variabel mediasi pada sikap keuangan, *locus of control*, dan teman sebaya dengan perilaku pengelolaan keuangan. Adapun saran yang diberikan yaitu diharapkan mahasiswa membuat pencatatan terhadap segala aktivitas mengenai keuangannya agar tercipta perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

**Kata Kunci:** *Sikap keuangan; locus of control; teman sebaya; perilaku pengelolaan keuangan; literasi keuangan*

### Abstract

*The research conducted purpose to analyze the effect of financial attitudes, locus of control, peers on financial management behavior through financial literacy, either directly or indirectly. The population used was 158 students of the 2017 and 2018 Accounting Education Study Program, Faculty of Economics and Business, Surabaya State University. Purposive samples are used in sampling. Collecting data using questionnaires, data processing is carried out with data instrument tests, classical assumptions, regression analysis and path analysis which is processed through the IBM SPSS version 25 application. Getting results, namely: (1) financial attitudes, locus of control, and peers have a direct effect on financial management behavior (2) financial attitudes, locus of control, and peers have an indirect effect on financial literacy (3) Financial literacy has an indirect effect on financial management behavior (4) financial literacy is a mediating variable on financial attitudes, locus of control, and peers with financial management behavior. The advice given is that students are expected to make records of all activities regarding their finances in order to create good financial management behavior.*

**Keywords:** *Financial attitude; locus of control; peers; financial management behavior; financial literacy*

\*Corresponding author: nila.17080304013@mhs.unesa.ac.id

## PENDAHULUAN

Memasuki era revolusi 4.0, Indonesia mengalami kemajuan sangat pesat di bidang teknologi yang membawa banyak perubahan baik maupun buruk bagi penggunaannya. Salah satu dampak perubahan yang dapat dirasakan yaitu perilaku dalam mengelola keuangan. Seperti yang terjadi pada mahasiswa dimana mereka masih memiliki sifat labil sehingga untuk menerima hal baru lebih mudah serta terpengaruh akan tingginya gaya hidup juga akan lebih mudah. Kebanyakan mahasiswa akan mementingkan keinginan daripada kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga mengakibatkan adanya perilaku konsumtif, apabila perilaku tersebut dilakukan secara berlebihan dapat mengakibatkan masalah keuangan dimasa yang akan datang. Dari hasil survey terhadap 30 mahasiswa S1 pendidikan akuntansi untuk studi pendahuluan, memperoleh 24 mahasiswa yang belum membiasakan dirinya dalam membuat anggaran dan pencatatan pengeluaran setiap bulannya. Sehingga masih banyak

mahasiswa yang mengalami masalah keuangan, dalam hal ini menunjukkan beberapa mahasiswa masih belum menerapkan atau mempraktekkan ilmu yang diperoleh dengan baik.

Perilaku dalam mengelola keuangan merupakan cara seseorang dalam memberlakukan, menggunakan, serta melakukan pengolahan sumber keuangannya sendiri (Suryanto, 2017). Pengelolaan keuangan menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan bagi mahasiswa karena dengan melakukan pengelolaan keuangan yang baik mahasiswa akan melakukan proses penganggaran, perencanaan, pengendalian, pemeriksaan, dan penyimpanan uang yang dimiliki agar terhindar dari perilaku konsumtif yang nantinya dapat mengakibatkan mahasiswa jarang menabung, berinvestasi, asuransi, dan melakukan anggaran untuk pengeluaran tak terduga. Maka dari itu mahasiswa harus melakukan penerapan perilaku yang optimal untuk mengelola masalah keuangannya agar terhindar dari kegagalan financial dalam jangka pendek serta juga jangka panjang.

Perilaku pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi berbagai faktor. Menurut Wicaksono & Nuryana (2020) menyatakan sikap keuangan, kecerdasan spiritual dan juga teman sebaya dapat berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian oleh Sulistyarini (2019) menyatakan perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi *locus of control*, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan. Selanjutnya Rachmawati & Nuryana (2020) menyebutkan sikap keuangan dan teman sebaya mempunyai pengaruh dengan perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor pertama menjadi dugaan yang berpengaruh untuk meningkatkan perilaku tersebut adalah sikap keuangan. Pada masing-masing mahasiswa mempunyai beberapa perbedaan mengenai sikap terhadap keuangannya, sikap disini merupakan keadaan pikiran, pendapat ataupun penilaian terhadap uang. Apabila mahasiswa memiliki sikap positif terhadap uang maka mahasiswa tersebut akan berpikir bahwa uang itu sangat berharga terhadap kehidupannya sehingga uang yang dimiliki akan digunakan dengan bijaksana. Sikap yang dimiliki seseorang mengenai keuangan dapat berpengaruh terhadap cara seseorang saat melakukan pengelolaan terhadap keuangan serta dalam perilaku keuangannya (Hidayat & Nurdin, 2020). Seseorang yang memiliki sikap baik terhadap keuangannya akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan mengenai keuangannya, agar mendapatkan hasil yang lebih baik pula. Sesuai dengan Anugrah (2018) dan jurnal internasional oleh Siswanti & Halida (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan berpengaruhnya antara sikap keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan. Akan tetapi didapatkan hasil yang bertolak belakang pada Rizkiawati & Asandimitra (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan tidak adanya pengaruh dalam sikap keuangan pada pengelolaan keuangan mahasiswa.

Faktor kedua *locus of control*, yakni keyakinan dalam diri seseorang terhadap keadaan yang terjadi pada dirinya mampu atau tidak seseorang tersebut dalam menghadapi atau mengendalikannya (Kreitner & Kinichi, 2014). *Locus of control* dibagi 2 yakni *internal* dan *external*. *Internal locus of control* lebih meyakini jika sesuatu yang diperoleh setiap orang dalam hidupnya berasal dari kemampuan yang dimiliki dirinya sendiri. Sedangkan *external of control* lebih meyakini bahwa sesuatu yang diperoleh seseorang dalam hidupnya berasal dari kekuatan yang ada diluar dirinya, seperti keberuntungan, nasib dan takdir. *Locus of control* dalam hal ini merupakan suatu tindakan seseorang terhadap keuangannya seperti mengendalikan perilaku konsumtif, berhemat serta tindakan tindakan lainnya. Seseorang harus bisa mengendalikan peristiwa yang terjadi pada kehidupannya terutama pada masalah pengelolaan keuangan agar tidak menyebabkan kegagalan *financial*. Sejalan dengan Sulistyarini (2019) dalam penelitiannya yang mengatakan ada dampak positif antara *locus of control* pada pengelolaan mengenai keuangan mahasiswa. Tetapi adanya hasil yang berbeda diperoleh dari Amanah et al. (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan faktor *locus of control* mempunyai pengaruh negatif dengan pengelolaan keuangan pribadinya.

Selanjutnya yaitu teman sebaya yang diduga berpengaruh dalam meningkatnya perilaku pengelolaan keuangan. Dimana kebanyakan mahasiswa hidupnya jauh dari keluarga sehingga lebih banyak menghabiskan waktunya dikampus yang membuat mahasiswa akan sulit dalam mengendalikan masalah keuangan pribadinya karena banyak godaan yang akan timbul bukan hanya dari maraknya online shop tetapi juga pengaruh dari ajakan teman sebaya yang tidak memikirkan kondisi keuangan untuk kehidupan selanjutnya yang nantinya akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa tersebut. Teman sebaya ialah seseorang dengan memiliki tingkat kedewasaan serta umur yang hampir sama. Teman sebaya sangat penting untuk perkembangan seseorang karena dapat memberikan pengetahuan serta informasi mengenai dunia luar. Wicaksono & Nuryana (2020) melalui penelitiannya mengatakan adanya pengaruh dari faktor teman sebaya dengan perilaku pengelolaan

keuangan. Sebaliknya dalam penelitian Putra et al. (2013) mengatakan tidak ada pengaruh teman sebaya dengan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Faktor selanjutnya yaitu literasi keuangan. Dengan tingginya tingkat literasi seseorang mengenai keuangan akan menentukan orang tersebut dalam pengambilan keputusan terhadap keuangannya, apabila keputusan dalam keuangannya tepat maka akan dapat menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik (Sugiharti & Maula, 2019). Dengan mempunyai pengetahuan mengenai keuangan akan menyebabkan seseorang berusaha dalam mengumpulkan dan mencari informasi mengenai perencanaan keuangan yang baik, dan akan menjadikan kebiasaan dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan untuk kehidupan pribadi. Rosa & Listiadi (2020) dalam penelitiannya menjelaskan adanya signifikansi dan pengaruh positif literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Berbanding terbalik dalam Maulita & Mersa (2017) dalam penelitiannya mengatakan tidak adanya pengaruh antara keduanya.

Seseorang yang mempunyai sikap baik terhadap keuangan yang dimiliki akan mempengaruhi tingkat literasi keuangannya. Karena sikap seseorang merupakan cerminan cara pandang seseorang tersebut dengan uang. Sikap seseorang terhadap uang nantinya dapat menentukan bagaimana seseorang tersebut dalam mengambil keputusan keuangannya. Apabila seseorang tersebut menghargai dan memahami bahwa uang itu penting maka akan melakukan yang terbaik dalam pengambilan keputusan mengenai keuangannya. Sejalan dengan jurnal internasional yang dilakukan oleh Alberdi & Gharleghi (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan sikap keuangan berpengaruh pada literasi keuangan mahasiswa, artinya apabila mahasiswa tepat dalam memutuskan masalah mengenai keuangannya maka penerapan pengelolaan terhadap keuangannya juga akan optimal. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Sulistyarini (2019) yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh secara negatif dengan literasi keuangan.

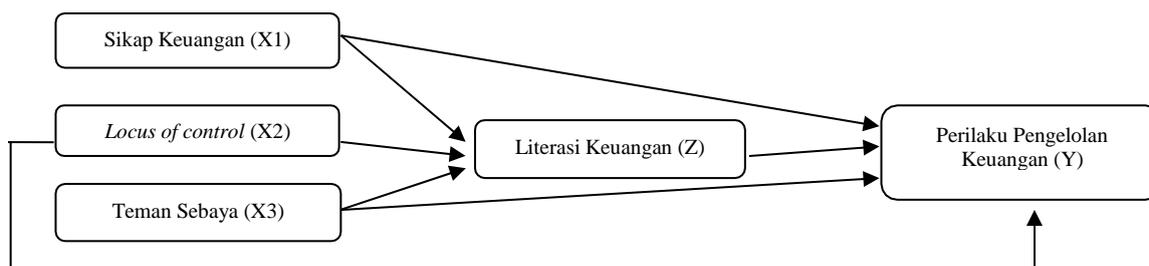
Mahasiswa yang mempunyai *locus of control* dengan baik, nantinya menyebabkan literasi keuangannya juga akan baik. Karena seseorang memiliki kendali dalam mengambil keputusan yang baik mengenai keuangannya. Dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat mengenai keuangannya akan menyebabkan individu memiliki tingkat perilaku pengelolaan mengenai keuangan secara baik sehingga nantinya akan melakukan penganggaran untuk kehidupan yang akan datang. Sejalan dengan Susanti (2016) dalam penelitiannya yang menjelaskan adanya pengaruh signifikansi dan positif pada *locus of control* dengan literasi keuangan. Sedangkan Azizah (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan *locus of control* mendapat pengaruh negatif terhadap literasi keuangan

Selanjutnya teman sebaya yang diduga memiliki pengaruh untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Dimana sikap positif dari teman sebaya yang mempunyai tanggung jawab mengenai keuangan yang dimilikinya akan menyebabkan mahasiswa terdorong untuk memahami pengetahuan keuangan pribadinya sehingga nantinya dapat mempengaruhi masalah keuangannya. Apabila teman sebaya yang mempunyai pengetahuan keuangan yang tinggi mengenai uang akan semakin tinggi juga mahasiswa tersebut dalam memahami keuangan pribadinya. Penelitian Ismawati *et. al.*, (2015) mengatakan adanya dampak positif pada teman sebayadengan literasi keuangan seseorang. Sedangkan penelitian oleh Dwiastanti (2017) menjelaskan berpengaruhnya teman sebaya terhadap literasi keuangan seseorang.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis apakah ada pengaruh literasi keuangan dalam memediasi sikap keuangan, *locus of control*, teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dan adapun manfaatnya agar mengetahui serta menjelaskan faktor apa saja yang menjadi pengaruh dalam perilaku dalam mengelola keuangan pribadi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, populasinya yakni mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 dan 2018 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan sebanyak 158 mahasiswa. Purposive sampel digunakan dalam pengambilan sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari sikap keuangan ( $X_1$ ), *locus of control* ( $X_2$ ), teman sebaya ( $X_3$ ). Variabel terikatnya yakni perilaku pengelolaan keuangan ( $Y$ ). Variabel mediasi adalah literasi keuangan ( $Z$ ). Maka dari itu didapatkan suatu model dari penelitian ini seperti gambar di bawah ini:



Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

**Gambar 1. Hubungan Antar Variabel**

Penelitian ini mengukur variabel sikap keuangan terdiri dari indikator menabung, anggaran, hemat (Wicaksono & Nuryana, 2020), variabel *locus of control* terdiri dari indikator memiliki inisiatif, kemampuan memecahkan masalah pribadi, kemampuan dalam menghadapi keadaan sekitar, percaya diri sendiri, lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan (Sriwijaya, 2017), variabel teman sebaya terdiri dari indikator melakukan interaksi bersama, memberikan dukungan maupun dorongan, memberitahukan pengalaman serta pengetahuan baru, mengikuti kebiasaan (Firlianda, 2019), variabel perilaku pengelolaan keuangan terdiri dari indikator perilaku menabung, perilaku mengorganisasi, perilaku pemborosan, perilaku pengeluaran (Sulistyarini, 2019), literasi keuangan terdiri dari indikator pengetahuan keuangan, investasi, pinjaman, tabungan, dan asuransi (Fatimah, 2017)

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran kuisioner. Kuisioner disebarluaskan melalui google form berisi pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4), sangat setuju (5). Penelitian ini dilakukan pengujian instrumen data (uji reabilitas dan uji validitas), pengujian asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas), pengujian hipotesis melalui analisis regresi serta analisis jalur yang dikelola melalui program SPSS 25.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reabilitas dilakukan kepada 20 responden diluar sampel penelitian. Pada uji validitas semua pernyataan bersifat valid dengan nilai R hitung  $> 0,443$  (r tabel). Berdasarkan dari pengujian reliabilitas memperoleh nilai *cronbach's alpha* variabel X1 yakni 0,883, X2 dengan 0,887 X3 sebesar 0,866, Y yaitu 0,871 dan Z sebesar 0,771 yang artinya semua variabel memiliki sifat reliabel dikarenakan memperoleh nilai  $> 0,60$ .

Uji normalitas diketahui melalui perhitungan dari nilai *one-sample kolmogorov smirnov* yakni memperoleh nilai 0,200  $> 0,05$  artinya data terdistribusi normal. Sedangkan dilakukannya uji multikolinearitas, ditentukan melalui nilai tolerance dan VIF pada *Collinearity Statistics*. Dari uji tersebut memperoleh hasil X1 nilai tolerance 0,815 dan VIF 1,226, X2 nilai tolerance 0,860 dan VIF 1,163, X3 nilai tolerance sebesar 0,856 dan VIF 1,168, dan Z nilai tolerance sebesar 0,740 dan VIF 1,351. Keempat variabel mendapatkan nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , dan dijelaskan model regresi tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Kemudian uji heteroskedastisitas diperoleh dari tabel coefficient yaitu sikap keuangan memperoleh nilai 0,093, *Locus of control* memperoleh nilai 0,310, teman sebaya mendapatkan nilai 0,182 dan literasi keuangan sebesar 0,933. Dengan keseluruhan variabel mendapatkan nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga menjelaskan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Terakhir yaitu uji linearitas, hasil uji menunjukkan sikap keuangan memperoleh hasil sebesar 0,937, *locus of control* yakni 0,061, teman sebaya yakni 0,338 dan literasi keuangan 0,053. Dengan nilai tiap variabel yang mendapatkan signifikansi melebihi 0,05 menjelaskan pada hubungan linear antar variabel dependen serta independen. Dalam proses uji hipotesis, analisis jalur digunakan oleh peneliti yang tujuannya untuk mengetahui dan menentukan hubungan langsung antara variabel terikat serta variabel bebas, dan juga hubungan tidak langsung dengan menggunakan variabel mediasi. Dan untuk mengetahui hipotesis ditolak atau diterima akan dilakukan uji sobel.

**Tabel 1.**  
**Analisis regresi model I**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7,339	3,202		2,292	,024
	Sikap Keuangan	,155	,071	,192	2,184	,031
	<i>Locus of control</i>	,280	,090	,268	3,106	,002
	Teman Sebaya	,169	,056	,260	3,018	,003

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber : Output SPSS (2022)

Dari hasil analisis regresi model I, nilai sig X1 0,031, X2 memperoleh nilai sig 0,002, Sedangkan X3 memperoleh hasil sebesar 0,003. Sehingga dari hasil tersebut memperoleh nilai signifikan < 0,05 yang artinya hipotesis bisa diterima (Wahida, 2019).

**Tabel 2.**  
**Analisis regresi model II**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	
	B	Std. Error	sBeta			
1	(Constant)	5,385	2,747		1,960	,053
	Sikap Keuangan	,342	,061	,405	5,625	,000
	<i>Locus of control</i>	,221	,079	,202	2,803	,006
	Teman Sebaya	,147	,049	,215	2,997	,003
	Literasi Keuangan	,254	,080	,242	3,159	,002

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber : Output SPSS (2022)

Dari hasil analisis regresi model II didapatkan, nilai sig sikap keuangan yakni 0,000, *locus of control* sebesar 0,006, teman sebaya sebesar 0,003 dan literasi keuangan sebesar 0,002 yang artinya berpengaruh terhadap Y dan untuk H1, H2, H3, dan H4 diterima

Sedangkan hasil dari analisis jalur menunjukkan pengaruh langsung variabel sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan yaitu 0,342 (p1), pengaruh variabel sikap keuangan dengan literasi keuangan yaitu 0,155 (p2), pengaruh pada variabel literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan yaitu 0,254 (p3), pengaruhnya tidak langsung variabel sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan dalam literasi keuangan yaitu p2xp3 sebesar 0,039 (p4), sehingga total pengaruh yaitu p1+p4 sebesar 0,381. Pengaruh langsung *locus of control* yaitu 0,221, pengaruh tidak langsung yaitu 0,071 dan total pengaruh yaitu 0,292. Pengaruh langsung teman sebayayaitu 0,147, pengaruh tidak langsung sebesar 0,043 dan total pengaruhnya sebesar 0,190.

Selanjutnya dilakukan pengujian Sobeltest untuk menganalisis tingkat sig dari variabel mediasi. Berdasarkan uji Sobeltest sikap keuangan memperoleh nilai sebesar 2,016 > 1,986 (*T tabel*) yang berarti H8 diterima dan literasi keuangan dapat menjadi varibel mediasi terhadap sikap keuangan dalam mempengaruhi perilaku penglolaan keuangan. Hasil *locus of control* pada thitung yaitu 2,122 > *T tabel*, yang berarti H9 bisa diterima dan literasi keuangan dapat menjadi varibel mediasi terhadap *locus of control* dengan pengaruhnya pada perilaku pengelolaan keuangan. Dan T hitung pada teman sebaya adalah sebesar 2,535 > *T tabel* artinya literasi keuangan dapat menjadi varibel mediasi terhadap teman sebaya dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, H10 diterima.

### **Sikap Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Berlandaskan uji hipotesis pada variabel sikap keuangan memperoleh nilai  $t$  hitung yaitu 5,625 sedangkan nilai  $sig$  0,000 kurang dari 0,05 menjelaskan  $H_1$  dapat diterima. Dari perhitungan tersebut sikap keuangan mempunyai pengaruh dengan perilaku dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap keuangan seseorang akan mempengaruhi cara pandang terhadap keuangannya. Semakin baik sikap yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangannya sehingga semakin baik perilaku pengelolaan keuangan. Dengan berarti sikap keuangan bisa membantu mahasiswa bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan pribadi untuk kebutuhan hidup sehari-harinya. Sejalan dalam penelitian Anugrah (2018) yang mengungkapkan sikap keuangan mempunyai dampak secara positif pada pengelolaan mengenai keuangannya yang terjadi pada mahasiswa. Penelitian lainnya yaitu Praditiningtyas & Lukiasuti (2019) serta dari jurnal internasional pada penelitian selcuk (2015) mengungkapkan pengaruhnya sikap keuangan dengan perilaku dalam mengelola keuangan.

### **Locus of control Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Berlandaskan pengujian hipotesis *locus of control* dengan besarnya nilai  $t$  hitung yaitu 2,803 serta nilai  $sig$   $0,006 < 0,05$  yang menjelaskan  $H_2$  diterima. Penelitian yang dilakukan menjelaskan hasil tersebut bisa mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dalam diri seorang. Tingginya *locus of control* memudahkan mahasiswa dapat mengendalikan pengeluaran yang dirasa tidak penting. Mahasiswa harus bisa mengendalikan masalah keuangan yang terjadi baik berasal dari pribadinya ataupun dari lingkungan terdekatnya, dengan begitu mahasiswa yang mempunyai kendali terhadap keuangan yang baik akan melakukan perencanaan secara matang sehingga pengelolaan dalam keuangan untuk jangka panjang maupun jangka pendek akan tetap optimal. Hasil tersebut didukung oleh Rosa & Listiadi (2020) serta jurnal internasional dari penelitian Arifin (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan adanya pengaruh antar variabel tersebut.

### **Teman Sebaya Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Berlandaskan pengujian hipotesis variabel teman sebaya memperoleh besarnya nilai  $t$  hitung yaitu 2,997 serta nilai  $sig$   $0,003 < 0,05$  menjelaskan  $H_3$  ini dapat diterima. Dengan mendapatkan hasil tersebut menjelaskan bahwasanya teman sebaya memiliki pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi. Dimana nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  menunjukkan pengaruh baik dari teman sebaya akan mempengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan pada individu tersebut begitupun berlaku sebaliknya. Dengan pengaruh tersebut akan memudahkan individu untuk mengatur dan melakukan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik dan optimal. Sejalan dengan penelitian Hidayat (2018) mengungkapkan jika teman sebaya berpengaruh signifikansi dengan perilaku mengelola keuangan mahasiswa. Sesuai juga dengan Wicaksono & Nuryana (2020) melalui penelitiannya yang menyatakan bahwa teman sebaya juga mempunyai pengaruhnya dengan variabel perilaku dalam mengelola keuangan.

### **Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Berlandaskan uji hipotesis pada literasi keuangan memperoleh besarnya nilai  $t$  hitung yaitu 3,159 serta nilai signifikansi 0,002 kurang dari 0,05 menjelaskan  $H_4$  yang berbunyi “literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan” diterima. Yang artinya literasi keuangan serta perilaku dalam mengelola keuangan secara simultan mempunyai hubungan secara positif. Artinya mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman serta pengetahuan mengenai keuangan yang optimal dapat meningkatkan penerapan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pada kehidupan setiap harinya. Tingkat literasi seseorang mengenai keuangan akan menentukan orang tersebut dalam pengambilan keputusan terhadap keuangannya, apabila keputusan dalam keuangannya tepat maka akan dapat menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga dari hasil ini Literasi keuangan dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan perencanaan terkait dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Penelitian Rosa & Listiadi (2020) serta dari jurnal internasional oleh Ameliawati & Setiyani (2018) mengatakan bahwasanya keuda variabel tersebut saling mempengaruhi.

### **Sikap Keuangan Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan**

Berlandaskan uji hipotesis Sikap keuangan dengan  $t$  hitung sebesar yaitu 2,184 dan signifikansi  $0,031 < 0,05$  sehingga  $H_5$  yang berbunyi “sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan” diterima. Dari perhitungan diatas menjelaskan baik buruknya sikap dalam melakukan pengelolaan keuangan berpengaruh dengan literasi keuangan. Hasil ini membuktikan bahwasanya mahasiswa sudah memiliki sikap yang menunjukkan tanggung jawab sebelum mengambil keputusan terhadap keuangannya. Sikap yang baik dapat mendorong mahasiswa untuk dapat memahami ilmu tentang keuangan. Begitu juga sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki sikap keuangan tidak baik akan sulit memahami ilmu tentang keuangannya. Sejalan dengan Sulistyarini (2019) serta jurnal internasional dari penelitian Albeerdly & Gharleghi (2015) yang menjelaskan dalam penelitiannya sikap keuangan berpengaruh secara signifikan dengan literasi keuangan.

### **Locus of control Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan**

Berlandaskan pengujian *locus of control* mendapatkan  $T$  hitung yaitu 3,106 dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  mengakibatkan hipotesis ke enam dapat diterima. Artinya hasil ini mengenai *locus of control* berpengaruh dengan literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Jika tingkat *locus of control* yang dimiliki mahasiswa baik menyebabkan baik pula literasi dalam keuangannya. Mahasiswa yang memiliki kendali mengenai keuangannya akan memikirkan keputusan yang terbaik dalam mengambil resiko keuangannya. Sesuai dalam penelitian Susanti (2016) menunjukkan pengaruh yang positif pada *locus of control* dengan literasi keuangan. Sesuai juga dengan Kurniawati & Lestari (2017) melalui penelitian yang dilakukan menjelaskan pengaruh yang signifikan *locus of control* dengan literasi terhadap keuangannya

### **Teman Sebaya Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan**

Berlandaskan hasilnya pengujian hipotesis variabel teman sebaya memperoleh  $t$  hitung yaitu 3,018 dan signifikansi  $0,003 < 0,05$  yang menjelaskan bahwa  $H_7$  yang berbunyi “teman sebaya berpengaruh terhadap literasi keuangan” diterima. Mahasiswa harus pandai dalam memilih teman karena pada saat perkuliahan kita lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebaya maka dari itu kita harus tau mana teman yang bisa memberikan pengaruh positif untuk hidup kita jauh lebih baik. Karena apabila mahasiswa ketika perkuliahan masih ada yang belum di pahami mengenai keuangannya, maka mahasiswa akan mencari alternative melalui teman sebaya. Dengan berdiskusi dan berinteraksi antar teman sebaya dan membangun komunikasi yang baik akan mempengaruhi meningkatnya literasi keuangan yang dimilikinya. Dimana semakin baiknya interaksi tersebut menyebabkan menjadi baik pula literasi keuangan yang dimiliki seorang mahasiswa. Hasil ini didukung oleh Rachmawati & Nuryana (2020) serta Amanah et al (2016) dengan menjelaskan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel tersebut.

### **Sikap Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Literasi Keuangan**

Berlandaskan dari hasil analisis jalur, memperoleh hasil pengaruh secara langsung  $X_1$  pada  $Y$  yaitu 0,342, hubungan tidak langsung diperoleh 0,039 sedangkan total pengaruh 0,381. Kemudian untuk nilai  $T$  hitung yaitu  $2,016 > 1,986$ . Nilai sig diperoleh kurang dari 0,05 sehingga  $H_8$  dengan bunyi “sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan” diterima. Dengan baiknya sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa dan juga turut diimbangi dengan baiknya tingkat literasi keuangan menjadikan mahasiswa mempunyai perilaku pengelolaan keuangan secara optimal. Sependapat dengan Wahida (2019), yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan dapat berperan sebagai variabel mediasi variabel terkait.

### **Locus of control Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Literasi Keuangan**

Berlandaskan hasil analisis jalur, memperoleh hasil pengaruh secara langsung *locus of control* dengan perilaku pengelolaan keuangan dengan nilainya yaitu 0,221, hubungan tidak langsung diperoleh 0,071 sedangkan total pengaruh 0,292. Diperoleh nilai  $t$  hitung  $2,122 > T$  tabel. Dengan mendapatkan nilai sig kurang dari 0,05 sehingga  $H_9$  dengan bunyi “*locus of control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan” diterima. Jika diimbangi dengan baiknya pengetahuan literasi mengenai keuangan yang dimiliki mahasiswa nantinya bisa membantu menjadi lebih tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan keuangan. Sejalan dengan (Sulistyarini, 2019) yang mengatakan literasi keangan dapat memediasi pengaruh *locus of control* dengan perilaku keuangan.

### **Teman Sebaya Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Literasi Keuangan**

Dari hasil analisis jalur, hasilnya diperoleh dengan pengaruh secara langsung sikap keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan yaitu 0,147, hubungan tidak langsung diperoleh 0,043 sedangkan total pengaruh 0,190. Kemudian untuk nilai  $T$  hitung  $2,535 > 1,986$ . Dan diperoleh nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga  $H_{10}$  dengan bunyi “teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan” diterima. Proses berinteraksi terhadap teman sebaya akan berpengaruh secara baik dengan diimbangi dengan tingginya tingkat literasi mengenai keuangan yang dimiliki nantinya dapat menjadikan mahasiswa mempunyai perilaku dalam mengelola keuangan secara optimal. Rachmawati & Nuryana (2020) menyatakan literasi keuangan mampu memediasi adanya pengaruh teman sebaya dengan perilaku pengelolaan keuangan.

### **SIMPULAN**

Berlandaskan hasil penelitan dapat disimpulkan: (1) sikap keuangan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi (2) *locus of control* berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi (3) teman sebaya berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi (4) literasi keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Sehingga dapat diberikan saran, diantaranya: (1) Bagi mahasiswa agar lebih mendalam dalam belajar wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan keuangan yang membuat mudahnya dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan. (2) Bagi peneliti selanjutnya dapat menyarankan untuk melakukan penambahan variabel bebas penelitian guna mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dan memperluas populasi dan sampel.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Albeerdy, M. I., & Gharlegghi, B. (2015). Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia. *International Journal of Business Administration*, 6 (3), 15–24. <https://doi.org/10.5430/ijba.v6n3p15>
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External *Locus of control* Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3 (2), 1228–1235.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude , Financial Socialization , and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *International Conference on Economics, Business and Economic Education, 2018*, 811–832. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>

- Anugrah, R. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*. UIN Alauddin Makassar.
- Arifin, A. Z. (2017). The Influence of Financial Knowledge , Control and Income on Individual Financial Behavior. *European Research Studies Journal*, XX (3A), 635–648.
- Azizah, L. N. (2018). *Pengaruh Financial Knowledge, Spiritual Intelligence Dan Locus of control Terhadap Financial Management Behavior*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis Of Financial Knowledge And Financial Attitude On *Locus of control* And Financial Management Behavior. *Management and Business Review*, 1 (1), 1–8. <https://doi.org/10.1287/mksc.2017.1032>
- Fatimah, D. N. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Perbandingan Mahasiswa Ekonomi dan Non Ekonomi)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Firlianda, F. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1–116. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, M. Z. S., & Nurdin. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Prosiding Manajemen*, 6 (2), 943–949. <https://doi.org/10.29313/v6i2.24036>
- Hidayat, V. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *STIE Perbanas Surabaya*, 1–17.
- Ismawati, D., Utami, E. S., & Sukarno, H. (2015). Literasi Finansial pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember (Financial Literacy in Students Faculty of Economics Jember University). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–6. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/64420>
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawati, I. D., & Lestari, W. (2017). Pengaruh Sikap Terhadap Uang Dan Pengetahuan Keuangan Dengan Mediasi *Locus of control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *STIE Perbanas Surabaya*, 1–16.
- Maulita, & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Politeknik Negeri Samarinda. *SNITT*.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of control* dan Peilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6 (1), 96–112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Putra, A., Handayani, S., & Pambudi, A. (2013). Perilaku pengendalian diri pada perilaku manajemen keuangan personal berdasarkan pada teori planned behavior menggunakan pendekatan partial least square. *JP FEB Unsoed*, 3 (1), 309–314.
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, *Locus of control* Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6 (3), 93–107.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12 (2), 244–252. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Selcuk, E. A. (2015). Factors Influencing College Students ' Financial Behaviors in Turkey : Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7 (6), 87–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Management Behavior: Self-Control as Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28 (01), 105–132.

- Sriwijaya, M. (2017). *Pengaruh Locus Of Control Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi Uin Alauddin Makassar*. Uin Alauddin Makassar.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 4 (02), 804–818.
- Sulistyarini, E. (2019). *Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Locus of control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016*. Univesitas Negeri Semarang.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII (1).
- Susanti. (2016). Pengaruh *Locus of control* Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4 (1), 5–17. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p5-17>
- Wahida, R. (2019). *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening*.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>